

Judul : Pelaksana Tugas Sekretaris Jenderal DPR Damayanti: Kenaikan Anggaran pada Tahun Politik Memang Besar
Tanggal : Selasa, 24 April 2018
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 4

PELAKSANA TUGAS SEKRETARIS JENDERAL DPR DAMAYANTI:

Kenaikan Anggaran pada Tahun Politik Memang Besar

Pelaksana tugas Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat, Damayanti, tak ambil pusing atas derasnya kritik dari masyarakat ihwal rencana kenaikan anggaran untuk DPR menjadi Rp 7,7 triliun. "Sekali dalam lima tahun itu kenaikannya memang besar," ujarnya di DPR, kemarin. Menurut dia, itu baru sekadar usul dan belum tentu dikeluarkan sepenuhnya oleh pemerintah. Berikut ini petikan wawancara wartawan *Tempo*, Hussein Abri Dongoran, dengan Damayanti di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, kemarin.

Mengapa DPR merencanakan kenaikan anggaran menjadi Rp 7,7 triliun, naik Rp 2 triliun dari tahun ini?

Anggota DPR periode 2014-2019 akan segera berakhir. Setelah itu, ada anggota DPR baru yang akan masuk dan jumlahnya bertambah 15 kursi. Memulangkan anggota DPR lama beserta keluarga dan mendatangkan anggota Dewan yang baru itu butuh transportasi dan tempat inap.

Apa alasan menaikkan dana akomodasi DPR dari Rp 15 juta ke Rp 38 juta?

Itu duit untuk uang tunggu bagi anggota DPR yang selesai masa jabatan dan anggota baru. Hanya

tiga bulan, dan tujuannya agar anggota DPR sewa rumah ataupun apartemen.

Perlu dana besar juga untuk perbaikan ruangan kerja?

Biasanya ruangan kerja dicat, diperbaiki. Ini tahun politik, di akhir masa jabatan dan sekali dalam lima tahun itu kenaikan anggarannya besar.

Ini masuk dalam dana pengelolaan barang milik negara yang mencapai Rp 1,59 triliun?

Iya. Ruang kerja, rumah dinas anggota perlu diperbaiki. Terutama menambah untuk 15 anggota barunya. Juga untuk menambah

sarana dan prasarana bagi anggota Dewan.

Sarana dan prasarana seperti apa?

Mungkin *jogging track* di area rumah dinas. Saya lupa persisnya.

Kenapa mengajukan dana Rp 640 miliar untuk pembangunan gedung DPR, padahal anggaran Rp 601 miliar tahun ini belum dicairkan?

Sambil menunggu izin dari Presiden, kami tetap mengajukan anggaran. Gedung itu kebutuhan khusus bagi DPR. Kami perlu kepastian dan menunggu dari pemerintah.

Apa alasan DPR menga-

jukan duit Rp 448 miliar untuk mengelola sarana dan prasarana kantor?

Untuk pemeliharaan kantor, menyewa jasa tenaga kebersihan, menyewa dokter rusa. Segala macamlah.

Kenapa DPR meningkatkan anggaran legislasi menjadi Rp 443 miliar? Padahal selama ini kinerja legislasi menjadi sorotan.

Dana itu gelondongan dari berbagai kegiatan. Kadang-kadang teman-teman juga tidak melihat itu dipakai atau tidak. Kalau tidak dipakai, ada anggaran sisanya yang masuk ke kas negara. Dan perlu dicatat, legislasi ini yang bahas itu DPR

dengan pemerintah.

Apa betul satu RUU menghabiskan dana di atas Rp 6 miliar?

Yang jelas, setiap rapat pasti ada makan. Kunjungan kerja pembahasan dibatasi.

DPR menaikkan dana pemberitaan parlemen menjadi Rp 365 miliar untuk menangkis berita yang selama ini negatif?

Mudah-mudahan kami diberitakan positif. Kenaikan dana itu untuk memperbarui peralatan, kamera. Selain itu, untuk menyewa *slot* televisi, untuk sosialisasi kegiatan Dewan di komisi maupun selama kunjungan kerja. ●